

## **DIFFERENCES IN KNOWLEDGE IMPROVEMENT REGARDING FOOD STORAGE AMONG FOOD HANDLERS PROVIDED WITH POSTER AND VIDEO MEDIA**

El Syarifa Nukhbata Az Zahra<sup>1</sup>, Joko Susilo<sup>2</sup>, Esthy Rahman Asih<sup>3</sup>

Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta  
55293, (0274) 0617601

Email: elsyarofanukhbata@gmail.com

### **ABSTRACT**

**Background.** Proper food storage is crucial in food service operations. A preliminary study at the Catering Unit of the Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Dormitory found one suspected food poisoning case within the past year. Inadequate storage practices were identified, including the absence of food stock cards and malfunctioning thermometers. Enhancing food handlers' knowledge is essential to improve food safety.

**Objectiv.** To compare the effectiveness of poster and video media in increasing food storage knowledge among food handlers.

**Methods.** This study was a pre-test and post-test control group design. The study was conducted in July 2025, involving 24 participants divided into two groups: video (intervention) in Catering Division of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Dormitory and poster (control) in SMA IT Abu Bakar Boarding School and MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur, each with 12 food handlers. Participants completed a pre-test, received an educational intervention (video or poster), and then completed a post-test. Knowledge scores were analyzed using the Shapiro-Wilk test for normality, followed by Paired t-tests and Independent t-tests.

**Results.** Video media significantly improved knowledge scores ( $p = 0.00$ ), whereas poster media showed no significant effect ( $p = 0.13$ ). A comparison of knowledge improvement between the two groups showed a significant difference ( $p = 0.01$ ), indicating higher effectiveness of video media.

**Conclusion.** Video media was more effective than poster media in improving food storage knowledge among food handlers. Educational interventions using audiovisual materials may enhance comprehension and retention more effectively than printed materials.

**Keywords:** food handlers, food storage, knowledge, poster, video

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

# **PERBEDAAN PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG PENYIMPANAN BAHAN MAKANAN PADA PETUGAS PENJAMAH MAKANAN ASRAMA YANG DIBERIKAN MEDIA POSTER DAN VIDEO**

El Syarofa Nukhbata Az Zahra<sup>1</sup>, Joko Susilo<sup>2</sup>, Esthy Rahman Asih<sup>3</sup>

Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta  
55293, (0274) 0617601

Email: elsyarofanukhbata@gmail.com

## **ABSTRAK**

**Latar Belakang.** Penyimpanan bahan makanan sebagai salah satu kegiatan penyelenggaraan makanan memiliki peranan penting. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada Catering Asrama Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, diketahui bahwa terdapat 1 kasus terduga keracunan makanan dalam 1 tahun terakhir. Catering belum menggunakan kartu stok bahan makanan, serta terdapat freezer dan chiller dengan termometer yang sudah rusak. Pengetahuan dan wawasan yang luas dari petugas penjamah makanan dapat meningkatkan keterampilan dalam penyimpanan makanan dengan baik.

**Tujuan.** Mengetahui perbandingan efektivitas media poster dengan video untuk meningkatkan pengetahuan tentang penyimpanan bahan makanan.

**Metode.** Penelitian ini menggunakan rancangan *pre-test and post-test with control group*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2025 di Catering Asrama Poltekkes Kemenkes Yogyakarta sebagai kelompok intervensi SMA IT Abu Bakar Boarding School Kulon Progo, dan MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur sebagai kelompok kontrol dengan jumlah sampel 12 orang untuk setiap kelompok. Setiap kelompok dilakukan *pre-test* kemudian diberikan video pada kelompok intervensi dan poster pada kelompok kontrol, lalu dilakukan *post-test*. Variabel yang diteliti adalah pengetahuan. Uji normalitan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dan dilanjutkan analisis statistik menggunakan uji *Paired T-test* dan uji *Independent T-test*.

**Hasil.** Hasil uji statistik menunjukkan video signifikan meningkatkan pengetahuan dengan  $p=0.00$  ( $p<0.05$ ) dan poster tidak signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dengan  $p=0.13$  ( $p>0.05$ ). Perbandingan rata-rata peningkatan pengetahuan antara media video dan poster diperoleh  $p=0.01$  ( $p<0.05$ ).

**Kesimpulan.** Media video terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang penyimpanan bahan makanan jika dibandingkan dengan media poster.

**Kata Kunci.** Pengetahuan, penyimpanan bahan makanan, petugas penjamah makanan, poster, video

<sup>1,2,3</sup>Jurusian Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta